

**PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAKWAH ISLAM BERJUDUL  
SERUAN PERUBAHAN KARYA GRUP BAND “MELAWAN BUNGKAM”**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Annastya Joko Sinar Wicaksono  
NIM. 1311910013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAKWAH ISLAM  
BERJUDUL SERUAN PERUBAHAN KARYA GRUP BAND  
“MELAWAN BUNGKAM”**

**Oleh:**

**Annastya Joko Sinar Wicaksono  
NIM. 1311910013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musikologi**

**Diajukan kepada**

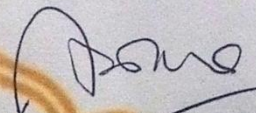
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2016/ 2017**

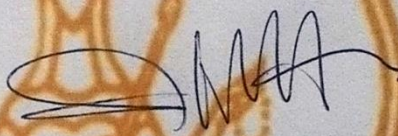
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus padanggal 10Juli 2017.

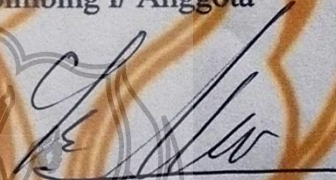
Tim Penguji:



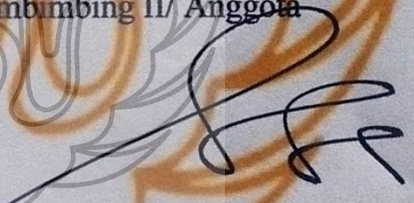
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Siswanto, M.Hum.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

*Dialog terakhir Sayidah Asma' binti Abi Bakr dengan putranya, Abdullah bin az-Zubair, saat beliau terdesak oleh pasukan Hajjaj:*

يَا بُنَيَّ عِشْ كَرِيمًا وَ مِتْ كَرِيمًا

*“Nak, hiduplah dengan mulia dan matilah dengan gagah”.*

*(Diceritakan oleh Ibnu Dhiyah dalam Tarikh Makkah)*



*Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtuaku, keluargaku,  
sahabatku, dan untuk para seniman muslim.*

## KATA PENGANTAR

*BismillLaahi Ar-Rahmani Ar-Rahimi*, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas limpahan nikmat karunia yang Ia berikan terutama nikmat di atas segala nikmat, yaitu nikmat Islam. Apalah arti hidup ini jika tanpa adanya Islam yang diberikan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepada kami. Selawat serta salam kami curahkan kepada *Habibina wa Syafi'ina wa Sayyidina Muhammad Shalallahu 'alaihi wa Sallam*, ia adalah manusia termulia yang pernah menapakkan kakinya di atas bumi ini, manusia yang kami idamkan idamkan *syafaat* dan perjumpaan dengan beliau di akhirat kelak, dan ia adalah Nabi terakhir penutup dari semua Nabi. Pada kesempatan kali ini perkenankan kami mengucapkan hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik yang telah memberikan waktunya dalam memberikan pengarah kepada kami dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Drs. Siswanto Wignyo Prawiro, M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama yang telah berkenan dalam membimbing Tugas Akhir kami.
3. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah berkenan dalam membimbing Tugas Akhir kami.
4. Seluruh dosen Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah membimbing saya selama belajar di ISI Yogyakarta.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Haris dan Ibu Ari. Sungguh tak dapat diri ini membalas semua kebaikanmu, kecuali permohonan do'a ku kepada Allah

agar kita semua selalu dikumpulkan di dalam kebaikan dan surga-Nya.  
*Allahummagh firlii dzunubii waliwalidayya warhamhumma kama  
rabbayani shaghira.*

6. Kakakku, Mbak Risna yang telah bersabar mau direpotkan adiknya ini ketika di rumah, *jazaakillah khairan katsiran yaa ukhti.*
7. Seluruh kawan-kawan Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah membantu selama belajar di ISI Yogyakarta
8. Pak Deni Junaedi dan Mas Doni Riwayanto, dua bersaudara yang telah memberi inspirasi saya dalam pengerjaan skripsi ini disaat terjadi kebuntuan ide, *jazaakumallah khairan katsiran wa ahsanal jazaa.*
9. Para ulama, Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, Imam Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambal, Syekh Yusuf an-Nabhani, K.H. Ahmad Dahlan, K.H. Hasyim Asy'ari, Buya Hamka, Mohammad Natsir *rahimahullah 'ajmain.* Meski diri ini tak pernah bertemu dengan mereka, namun karya-karya tulis mereka telah menginspirasi penulis. *Jazaakumullah khairan katsiran wa ahsanal jazaa.*
10. Para guru, K.H. Muhammad Shiddiq Al-Jawi, ustadz Abdurrahman Elmukramy, ustadz Irvan S Awwas, K.H. Hafidz Abdurrahman, ustadz Abu Hanif, ustadz Nur Widiyanto. *Jazaakumullah khairan katsiran wa ahsanal jazaa.*
11. Kawan-kawan BKLDK, GEMA Pembebasan, KMI ISI Yogyakarta dan KHAT yang senantiasa mengajak diri ini untuk selalu dalam ketaatan pada

syari'at Islam dan dakwah. *Jazaakumullah khairan katsiran wa ahsanal jaza.*

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak celah dan keterbatasan yang jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, penulisan, atau bahasa. Oleh karena itu kami mengharapkan sudilah kiranya memberi tanggapan, kritik atau saran yang membangun untuk kebaikan kami bersama.



Yogyakarta, 18 Juli 2017

Penulis,

Annastya Joko Sinar W

## ABSTRAK

Studi ini di latar belakang oleh ketertarikan penulis dengan musik-musik dakwah Islam. Berawal dari media sosial penulis mendapati sebuah band *indie* yang bernama Melawan Bungkam dengan lagu-lagunya yang bertemakan dakwah politik Islam tetapi dengan gaya khas musik *punk*.. Gaya musik dakwah seperti ini masih jarang dibawakan oleh band-band dakwah umumnya, baik yang di naungan mayor label atau *indie* label. Mendapati band tersebut, penulis tertarik mengkaji salah satu lagunya yang berjudul Seruan Perubahan (Seruan Revolusi) dari sisi mengapa grup band Melawan Bungkam mengangkat tema yang berbeda dari band dakwah umumnya dan bagaimana proses kreatif lagu Seruan Perubahan diciptakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan musikologis. Dari penelitian ini penulis berkesimpulan mengapa band ini mengangkat tema berbeda dikarenakan pencipta lagu tersebut mempunyai rekam jejak sebagai musisi *indie* bergaya *punk* yang berganti haluan ketika tersentuh dakwah Islam, sehingga tema-tema lagunya bernuansa keislaman tetapi ciri khas kritik ala *punk* masih terasa. Sedangkan proses kreatif penciptaan, penulis berkesimpulan bahwa dalam proses tersebut diawali dari hal yang mempengaruhinya, yaitu dakwah Islam dan jejak rekam musisi saat di jalur *indie* dengan gaya musik *punk*. Selanjutnya mulai menciptakan karya dan merekam layaknya band *indie* lainnya yang menggunakan perangkat standar rekaman rumahan (laptop, *soundcard*, gitar elektrik) dan terakhir setelah lagu tersebut selesai akan di presentasikan di komunitas mereka atau media jasa unggah musik *online* secara gratis.

**Kata kunci:** Dakwah Islam, musik *indie*, proses kreatif.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṯ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

### 2. Vokal Pendek

ـَ = a    كَتَبَ kataba  
ـِ = i    سَأَلَ su’ala  
ـُ = u    يَذْهَبُ yaẓhabu

اَ... = ā    قَالَ qāla  
إِ... = ī    قِيلَ qīla  
أُ... = ū    يَقُولُ yaqūlu

### 3. Vokal Panjang

### 4. Diftong

أَيُّهَا = ai    كَيْفَ kaifa  
أَوْ = au    هَوْلٌ ḥaula

Sumber: <https://blog.alfannas.com/2015/06/05/yang-benar-menulis-insya-allah-atau-insha-allah/pedoman-transliterasi-arab-latin-skb-2-menteri-pdf/>

## DAFTAR GLOSARIUM

- Akhlak : tingkah laku yang menggunakan ukuran Al Qur'an dan Al Hadist untuk menentukan baik-buruknya.
- Akidah : Sistem kepercayaan atau keyakinan, dalam Islam disebut iman.
- Da'i : Subjek dakwah atau yang menyampaikan pesan dakwah
- Demokrasi : Sistem pemerintahan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- Hadist : Perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan hukum kedua setelah al-Qur'an dalam syariat Islam.
- Imamah : Kepemimpinan umum atas seluruh kaum Muslimin, masalah, wilayah, dan bertugas untuk menerapkan Islam serta mengemban dakwah Islam ke seluruh dunia.
- Imamah Rasyidah 'ala minhajin Nubuwwah : Sebuah bentuk kepemimpinan yang (mendapatkan petunjuk) adil di dalam *syari'ah* Islam yang sesuai metode kenabian.
- Indie : Bukanlah suatu genre musik, melainkan sebuah gerakan musik yang bebas dan mandiri, nggak bergantung sama sebuah label musik atau sebagainya.
- Kapitalisme : Sistem ekonomi di mana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan membuat keuntungan dalam ekonomi pasar.

Pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya.

Mabda : Keyakinan dasar yang bersifat rasional, yang melahirkan sistem/sekumpulan aturan hidup.

Mad'u : Objek dakwah atau yang menerima pesan dakwah

MIDI : *Musical Instrument Digital Interface* adalah sebuah standar *hardware* dan *software* internasional untuk saling bertukar data musik.

Mujadalah : Membantah dengan baik.

Musicasacra : Lagu gerejawi yang ditujukan untuk memuliakan Sang Pencipta.

Prom Night : Sebuah acara menari semi-formal atau acara berkumpulnya murid-murid SMA. Biasanya acara prom night ini diselenggarakan pada saat akhir tahun ajaran dan diikuti sama murid senior.

Reverbnation : Sebuah situs *website* yang berfokus pada industri musik independen. Hal ini bertujuan untuk menyediakan sebuah situs pusat untuk musisi, produser, dan tempat-tempat untuk berkolaborasi dan berkomunikasi.

Syara' : Seruan (*khithab*) Syari' (Allah) yang berkaitan dengan perbuatan hamba (manusia).

Syariah : Hukum atau peraturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam.

Taklif Syar'i : Pembebanan hukum syari'ah Islam.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR GLOSARIUM.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
1. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	6
2. Tempat Penelitian.....	6
3. Instrumen Penelitian.....	6
4. Sampel Sumber Data.....	7
5. Teknik Pengumpulan Data.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8

<b>BAB II</b>	<b>LATAR BELAKANG MUSIK DAKWAH ISLAM DAN</b>	
	<b>PROSES KREATIF PENCIPTAANYA.....</b>	<b>11</b>
I.	Latar Belakang Dakwah Islam.....	11
	A. Pengertian Dakwah.....	11
	B. Elemen-elemen Dakwah.....	11
	1. Materi Dakwah.....	12
	2. Subyek Dakwah ( <i>Da'i</i> ).....	12
	3. Obyek Dakwah ( <i>Mad'u</i> ).....	13
	4. Metode Dakwah.....	13
	5. Media Dakwah.....	14
II.	Latar Belakang Musik Dakwah Islam.....	14
	A. Pengertian Seni.....	14
	B. Seni Menurut Islam.....	15
	C. Seni Sebagai Media Dakwah Islam.....	17
	D. Seni Musik Sebagai Media Dakwah Islam.....	17
III.	Landasan Proses Kreatif Penciptaan Musik Dakwah	
	Islam.....	22
	A. Tahap Prapenciptaan.....	22
	1. Pengalaman Estetis.....	23
	2. Motivasi.....	23
	B. Tahap Penciptaan.....	26
	1. Persinggungan dengan Alat dan Materi.....	26
	2. Komunikasi.....	28

C. Tahap Pascapenciptaan.....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MELAWAN BUNGKAM, PENDIRINYA, DISKOGRAFI, DAN PROSES KREATIF PENCIPTAAN LAGU SERUAN PERUBAHAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Grup Band Melawan Bungkam .....	32
B. Biodata Pendiri Melawan Bungkam.....	34
C. Diskografi Yahya Prasetyo Aji.....	36
D. Proses Kreatif Penciptaan lagu Seruan Perubahan.....	37
1. Tahap Prapenciptaan.....	38
2. Tahap Penciptaan.....	40
3. Tahap Pascapenciptaan.....	59
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
Lampiran A.....	70
Lampiran B.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Figur <i>violon cello</i> bagian A.....	43
Tabel 2. Figur <i>electric guitar 1</i> bagian A.....	44
Tabel 3. Figur <i>electric guitar 1</i> bagian A.....	44
Tabel 4. Figur dan motif <i>electric guitar 2</i> bagian A.....	44
Tabel 5. Figur <i>electric bass guitar</i> bagian A dan B.....	45
Tabel 6. Figur <i>drum set</i> bagian A.....	46
Tabel 7. Motif <i>drum set</i> bagian A.....	46
Tabel 8. Kadens frase bagian A.....	47
Tabel 9. Figur vokal bagian B.....	49
Tabel 10. Motif vokal bagian B.....	49
Tabel 11. Figur dan motif <i>electric guitar</i> bagian B.....	50
Tabel 12. Figur dan motif <i>electric guitar 2</i> bagian B.....	51
Tabel 13. Figur <i>drum set</i> bagian B.....	51
Tabel 14. Motif <i>drum set</i> bagian B.....	52
Tabel 15. Figur dan motif <i>drum set</i> bagian B'.....	53
Tabel 16. Kadens frase bagian B.....	53



Tabel 17. Figur dan motif vokal bagian C.....	55
Tabel 18. Motif <i>electric guitar 1</i> dan <i>2</i> , <i>electric bass</i> , <i>drum set</i> bagian C.....	56
Tabel 19. Kadens frase bagian C.....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu kesenian yang umum di masyarakat. Di Indonesia, musik berkembang pesat. Salah satu indikator adalah banyak stasiun tv yang selalu menyiarkan pertunjukkan musik. Hampir di setiap tv swasta punya acara musik sendiri. Ada yang acaranya pagi, ada pula yang malam (kompasiana.com, 10 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB). Genre musik yang ditampilkan pun beragam, dari genre musik pop, *rock*, dangdut. Namun dalam waktu tertentu terdapat *genre* musik yang intens ditayangkan, salah satunya musik dakwah atau biasa dikenal dengan *nasyid* (republika.co.id, 10 Oktober 2016 pukul 10.15).

Media seni dan budaya merupakan salah satu media untuk berdakwah yang sangat diminati dan terus diwariskan, yang telah dilakukan oleh para guru dan da'i di zaman dahulu hingga sekarang, seperti wayang, gamelan, seni musik dan sebagainya (Nasir, 2014: 46). Hal ini pun dimanfaatkan oleh musisi Indonesia. Mereka ingin ambil bagian pada kegiatan dakwah yang menjadi impiannya. Hal itu dibuktikan dengan merilis *single* religi (entertainment.harianterbit.com, 9 November 2016 pukul 13.48).

Salah satu contohnya adalah grup band Wali. Grup band ini terkenal dengan lagu-lagunya yang menggunakan lirik islami. Fa'ang Cs meluncurkan *single* religi berjudul 'Si Udin Bertanya' (hot.detik.com, 10 Oktober 2016 pukul 10.20). Tema-tema yang diangkat grup Wali dalam lagu-lagunya sama dengan grup musik pop

lainnya. Namun Wali lebih identik dengan musik religi di kalangan masyarakat lantaran personilnya berlatar belakang pesantren dan alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Nasir, 2014:57). Berikut potongan bait lagu bagian *reff* grup band Wali yang berjudul “Si Udin Bertanya”, “*Robbana atina fiddunya hasanah Wa fil akhiroti hassanah Wa qina adza bannar*” (lirik.kapanlagi.com, 10 Oktober 2016 pukul 10.20). Lirik lagu tersebut berarti “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka” (rumaysho.com, 10 Oktober 2016 pukul 10.20).

Pesan dalam musik *nasyid* yang disampaikan para musisi tersebut, jika ditinjau dari segi lirik, dominan mengenai masalah akidah<sup>1</sup>, syariah<sup>2</sup>, dan akhlak<sup>3</sup> sesama muslim. Pesan-pesan yang disampaikan para musisi tersebut netral politik yang tidak mengkritik pemerintah melalui media lagu dan menghindari adanya sindiran-sindiran yang dapat menyakiti pihak lain (Wibowo, 2013: 4).

Sama seperti band Wali, grup band ST 12 dan grup band Ungu juga merilis *single* religi. Band ST 12 merilis *single* religi yang berjudul Kebesaran Mu. Dalam kandungan lirik tersebut masih mengangkat tema yaitu seputar akidah, akhlak, syariah (sofiawati, 2010: 82-83). Berikut potongan bait lagu bagian *reff* grup band ST12 yang berjudul Kebesaran Mu, “Allahu Akbar Maha besar, Memuja Mu begitu indah, Selalu Kau berikan semua, Kebesaran Mu Tuhan” (lirik.kapanlagi.com, 10 Oktober 2016 pukul 11.20).

Dan juga tema yang diangkat grup band Ungu pada lagu berjudul Surga Mu adalah nasihat yang memuat materi-materi dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak (maziyahturroddhiyannah, 2008: 73). Berikut potongan bait lagu bagian *reff*

grup band Ungu yang berjudul Surga Mu, “Allahu Akbar, Allah Maha Besar, Ku memuja Mu di setiap waktu, Hanyalah pada Mu, Tempatku berteduh, Memohon rida dan ampunan Mu” (lirik.kapanlagi.com,10 Oktober 2016 pukul 10.20).

Disisi lain terdapat band *nasyid* yang mengusung tema berbeda, yaitu grup band Melawan Bungkam. Dalam salah satu lagunya yang berjudul Seruan Perubahan. Lirik lagu tersebut mengangkat tema mengenai kepemimpinan dan membangun peradaban yang sesuai dengan Islam. Berikut potongan bait lagu grup band Melawan Bungkam yang berjudul Seruan Perubahan, “Imamah<sup>4</sup> janji Allah, pasti tegak kembali, di akhir zaman ini, gantikan demokrasi<sup>5</sup>, mari kita sambut dengannya dengan berjuang bersama, terapkan syariah tegakkan imamah” (soundcloud.com 10 Oktober 2016 pukul 10.20).

Jika dibandingkan dengan lirik lagu band sebelumnya, band Melawan Bungkam memiliki tema yang berbeda. Band tersebut membawakan tema-tema seputar ideologi dan politik Islam. Band yang membawakan musik dakwah dengan tema-tema tersebut tidak banyak.

Jadi dari pemaparan singkat di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji apa yang mempengaruhi Melawan Bungkam sehingga menjadi inspirasi dalam menciptakan lagu tersebut dan bagaimana proses kreatif penciptaan musik dakwah karya Melawan Bungkam yang berjudul Seruan Perubahan ini.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

1. Mengapa grup band Melawan Bungkam mengangkat tema yang berbeda dari pada musik dakwah pada umumnya?
2. Bagaimanakah proses kreatif penciptaan musik dakwah berjudul Seruan Perubahan karya Melawan Bungkam tersebut?

#### C. Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan mendiskripsikan antara lain:

1. Mengetahui konsep-konsep yang mempengaruhi materi musik karya Melawan Bungkam berjudul Seruan Perubahan ini.
2. Mengetahui bagaimana proses kreatif penciptaan karya Melawan Bungkam berjudul Seruan Perubahan ini.

#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengacu pada beberapa buku referensi atau skripsi yang dijadikan sebagai landasan berfikir:

1. Nasir, Zamal Abdul. (2014). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali*. Skripsi Strata pada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan. Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan – pesan dakwah kepada masyarakat. Meningkatnya minat masyarakat terhadap musik pada hari ini dapat dimanfaatkan oleh para *da'i* untuk menjadikan musik sebagai media komunikasi dakwah yang efektif. Skripsi ini bermanfaat bagi penulis di dalam penulisan bab III.

2. Maziyaturodhiyanah, S. (2008). *Analisis Pesan Dakwah Terhadap Teks Syair Surga Mu Karya Band Ungu*. Skripsi Strata pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang: tidak diterbitkan. Dalam penyampaian dakwah terdapat unsur-unsur dakwah. Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur tersebut adalah *da'i* atau subyek yang menyampaikan dakwah, *mad'u da'wah* atau obyek yang dijadikan sasaran dakwah dan materi dakwah atau gagasan ide-ide yang perlu disampaikan subyek dakwah kepada obyek dakwah. Skripsi ini bermanfaat bagi penulis di dalam penulisan bab III.
3. Stein, Leon. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form (Expanded Edition)*, Amerika: Alfred. Unit terkecil dari sebuah struktur musik dinamakan figur. Dari figur tersebut apabila disusun akan membentuk motif. Susunan-susunan motif tersebut akan membentuk semi frase. Dua semi frase apabila disusun akan membentuk sebuah frase. Dari frase-frase yang telah disusun akan membentuk satu kesatuan struktur musik yang utuh. Buku ini bermanfaat bagi penulis untuk menganalisis struktur musik yang penulis kaji pada bab III.
4. Junaedi, Deni. (2016). *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Yogyakarta: ArtCiv. Kreator adalah subjek yang menciptakan objek estetis. Kreator secara intensif melakukan penciptaan karya seni dalam kehidupannya akan diberi gelar seniman. Seniman kerap dilihat sebagai

seorang yang memiliki bakat atau keahlian khusus. Seniman juga diidentifikasi sebagai pribadi kreatif. Pengalaman artistik seniman tidak bisa lepas dari hal-hal yang dipikirkan, dirasakan maupun dikerjakan seniman dalam menciptakan karya. Hal ini berkesesuaian dengan pengertian proses kreatif atau tahapan dalam tindakan kreatif. Buku ini bermanfaat bagi penulis di dalam penulisan bab III.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Metode dan alasan menggunakan metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan musikologis. Penulis menggunakan metode ini karena masalah yang diteliti merupakan masalah yang berkaitan dengan konsep pemikiran yang lebih tepat didekati dengan menggunakan metode kualitatif dari pada kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus pada lagu karya grup band Melawan Bungkam berjudul Seruan Perubahan.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini nantinya akan berlangsung di rumah penulis, rumah narasumber primer yaitu Yahya Prasetyo Aji Yulianto selaku komposer lagu Seruan Perubahan, kampus ISI Yogyakarta, dan beberapa tempat narasumber sekunder.

##### 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono: 2015: 205). Alasannya ialah bahwa, segala

sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya (Sugiyono: 2015: 223).

#### 4. Sampel sumber data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penelitian sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan (Sugiyono: 2015: 292). Sampel sumber data sementara antara lain:

- a. Yahya Prasetyo Aji Yulianto (pencipta lagu Seruan Perubahan, personil band Melawan Bungkam, sumber primer).
- b. Dosen musik ISI Yogyakarta (Akademisi musik, sumber sekunder).

#### 5. Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya (Sugiyono: 2015: 293).

##### a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi aktif (Sugiyono: 2015: 297).

##### b. Wawancara mendalam



Dalam wawancara ini peneliti memilih menggunakan metode wawancara tidak berstruktur. Peneliti akan mewawancarai secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono: 2015: 233).

c. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai data adalah karya-karya Aji baik lagu yang sedang penulis teliti atau karya-karya lainnya (Sugiyono: 2015: 240).

6. Sistematika Penulisan

Bab I

Pada bab I berisikan antara lain: Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II

Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini. Pembahasan dalam bab II memaparkan mengenai tinjauan dakwah Islam dan teori mengenai proses kreatif penciptaan sebuah karya seni.

Bab III

Deskripsi data penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh dengan pendekatan deskriptif dan musikologis.

#### Bab IV

Hasil penelitian, simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.



Catatan:

- <sup>1</sup>Akidah : Sistem kepercayaan atau keyakinan, dalam Islam disebut iman.
- <sup>2</sup>Syariah : Hukum atau peraturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam.
- <sup>3</sup>Akhlak : tingkah laku yang menggunakan ukuran Al Qur'an dan Al Hadist untuk menentukan baik-buruknya.
- <sup>4</sup>Imamah : Kepemimpinan umum atas seluruh kaum Muslimin, masalah, wilayah, dan bertugas untuk menerapkan Islam serta mengemban dakwah Islam ke seluruh dunia.
- <sup>5</sup>Demokrasi : Sistem pemerintahan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

